

Buntok,

Kepada :

Yth. Ketua Pengadilan Agama Buntok

Di –

Buntok Pusat

Perihal : Gugatan Perceraian, Hak Asuh Anak (Hadhonah) dan Nafkah

Assalammualaikum Wr.wb.

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

..... **binti**, tempat dan tanggal lahir,, NIK
....., umur tahun, agama, pendidikan
....., pekerjaan, tempat tinggal di
RT..... RW. No. Desa/Kelurahan
Kecamatan Kabupaten Barito Selatan, selanjutnya disebut
sebagai **Penggugat;**

Dengan ini mengajukan gugatan Perceraian, Hak Asuh Anak (Hadhonah) dan nafkah terhadap suami yang bernama:

..... **bin**, tempat dan tanggal lahir,, NIK
....., umur tahun, agama, pendidikan
....., pekerjaan, tempat tinggal di
RT..... RW. No. Desa/Kelurahan
Kecamatan Kabupaten Barito Selatan, selanjutnya disebut :
Tergugat;

Adapun dalil-dalil yang menjadi alasan diajukan gugatan perceraian ini adalah sebagai berikut;

1. Bahwa Penggugat adalah Istri sah Tergugat yang akad Nikahnya berlangsung di, pada tanggal sebagaimana Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh pegawai pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kabupaten Nomor : dan setelah akad Nikah Tergugat mengucapkan sighat taklik talak yang berbunyi sebagaimana tercantum dalam kutipan Akta Nikah tersebut;
2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di RT..... RW. No. Kelurahan Kecamatan Kota/Kabupaten* dan terakhir masing-masing bertempat tinggal sebagaimana alamat tersebut diatas;
3. Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat telah dikarunia 3 (tiga) orang anak, yaitu :
 - a., Laki-laki/perempuan*, umur tahun, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor :
 - b., Laki-laki/perempuan*, umur tahun, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor :
 - c., Laki-laki/perempuan*, umur tahun, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor :
4. Bahwa biaya yang diperlukan untuk pendidikan anak dan lain sebagainya untuk anak-anak tersebut sebesar Rp,/-per anak per bulan (..... rupiah).-
5. Bahwa terhadap anak hasil perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tersebut saat ini dalam pengasuhan Penggugat selaku ibu kandungnya;
6. Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan cukup harmonis, akan tetapi seiring berjalannya waktu keharmonisan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi keharmonisan hal itu disebabkan karena dalam kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran/percekcokan terus-menerus dan sulit untuk dihindarkan, sehingga dalam hal ini tujuan dari suatu pernikahan yang sakinah mawaddah warohmah tidak tercapai;

7. Bahwa adapun pertengkaran/percekcokan yang sering terjadi antara Penggugat dan Tergugat adalah disebabkan hal-hal berikut antara lain:
 -;
 -;
 -;
 -;
8. Bahwa selama ini Penggugat telah berusaha untuk bersabar dengan keadaan ini, dan berusaha untuk bekerja mencukupi kebutuhan keluarga dengan harapan suatu saat hubungan antara Penggugat dan Tergugat kembali harmonis seperti sediakala, namun seiring berjalannya waktu hubungan antara Penggugat dan Tergugat tidak kunjung membaik, Bahkan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak terjalin komunikasi yang baik lagi serta sudah pisah ranjang walaupun Penggugat dan Tergugat masih tinggal satu atap;
9. Bahwa Penggugat merasa sudah tidak ada kecocokan lagi dengan Tergugat. Oleh karena itu Penggugat tidak sanggup lagi untuk melanjutkan membina rumah tangga dengan Tergugat;
10. Bahwa Penggugat berkeyakinan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak dapat dipertahankan lagi dikarenakan sudah sangat sulit untuk menciptakan keluarga yang Sakinah, Mawaddah, Warahmah. Sehingga Penggugat sudah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat. Hal ini dikarenakan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat dipastikan tidak akan bisa untuk hidup rukun kembali sesuai dengan Pasal 116 huruf F Kompilasi Hukum Islam jo Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Pasal 9 huruf F tersebut;
11. Bahwa oleh karena diantara anak-anak hasil perkawinan Penggugat dan Tergugat semuanya masih dibawah umur yaitu, Laki-laki/perempuan*, umur tahun, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor :;, Laki-laki/perempuan*, umur tahun, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor :,, Laki-laki/perempuan*, umur tahun, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor :yang tentunya masih memerlukan perawatan bimbingan dan kasih sayang seorang ibu, maka menurut Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam, sudah sewajarnya anak-anak tersebut diatas diberikan hak Pengasuhannya kepada Penggugat selaku ibu kandungnya;

Berdasarkan segenap dalil-dalil tersebut diatas, mohon kepada majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk memberikan keputusan dengan amar sebagai berikut :

1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya ;
2. Menjatuhkan Talak Satu (Bain Sughro) tergugat (..... bin,,,,,,,,,,,,,) terhadap penggugat (.....binti.....);
3. Menetapkan hak asuh anak-anak (Hadhonah) yang bernama :
 - a., Laki-laki/perempuan*, umur tahun, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor :
 - b., Laki-laki/perempuan*, umur tahun, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor :
 - c., Laki-laki/perempuan*, umur tahun, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor :
Diberikan hak asuhnya kepada penggugat sebagai ibu kandungnya;
4. Menghukum Tergugat Tergugat untuk menanggung biaya hak asuh anak sebesar Rp- (..... rupiah) per anak per bulan;
5. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku;

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.
Terima kasih.

Wassalamuallaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Hormat Penggugat

,,,,,,,,,,,,,binti.....